

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN

(STUDI PADA PG. KREBET BARU, MALANG)

Afi Maratus Solihah, Rini Rahayu Kurniati, Dadang Krisdianto

Jurusan Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang.

Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144 Indonesia.

LPPM Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144 Indonesia

E-mail: Afimaratus.s@gmail.com

ABSTRAK

Pengendalian intern yang baik merupakan faktor kunci pengelolaan perusahaan yang efektif. Pengendalian intern yang baik harus didukung oleh sistem akuntansi, yang dalam penelitian ini mengacu pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang ada di PG. Krebet Baru. Pelaksanaan pengendalian intern dapat dilihat dengan sistem akuntansi, salah satunya sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Pelaksanaan pemberian gaji dan upah karyawan di PG. Krebet Baru masih terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan masih adanya kecurangan yang dilakukan karyawan saat melakukan finger print. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang ada di PG. Krebet Baru serta apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian intern perusahaan.

Kata Kunci: *penggajian, pengupahan, pengendalian intern gaji dan upah*

ABSTRACT

Good internal control is key factors of effective enterprise management. Good internal control must be supported by the accounting system, which in this research refers to salary and wages accounting system which is on PG. Krebet Baru. The implementation of internal control can be seen with the accounting system, one of them salary and wages accounting system. Implementation of salary and wages of employees in PG. Krebet Baru there are still shortcomings, things are due still a fraud committed by employees when doing finger print. The purpose of this research is to know and describe how functions are related in salary and wages accounting system in PG. Krebet Baru and whether the salary and wages accounting system can be used a tool of corporate internal control.

Keywords : *payroll, payment, internal control salaries and wages*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan, karena sumber daya manusia sebagai penggerak untuk mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya ini yaitu pemimpin perusahaan dan karyawan atau tenaga kerja yang bertugas membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebagai balas jasanya perusahaan kepada karyawan maka perusahaan memberikan gaji dan upah karyawan.

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manager, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (Mulyadi, 2001:373). Gaji dan upah adalah komponen biaya yang secara rutin terjadi dalam kegiatan perusahaan. Untuk memudahkan administrasinya maka diperlukan sebuah sistem akuntansi. Salah satu sistem yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam proses pembayaran gaji dan upah adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani perhitungan gaji dan upah, serta alur pembayarannya kepada karyawan. Sistem penggajian dan pengupahan yang efektif juga penting untuk menjaga hubungan antara perusahaan pemberi kerja. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan akan dikatakan baik apabila memenuhi unsur-unsur pengendalian. Jika terdapat kelemahan dalam suatu unsur maka dapat mengakibatkan terhambatnya tujuan pengendalian tersebut.

PG. Krebet Baru merupakan salah satu perusahaan BUMN. Perusahaan ini bergerak di bidang industri gula. Dalam proses produksi PG. Krebet Baru terbagi menjadi dua musim, yaitu dalam masa giling dan luar masa giling. PG. Krebet Baru dalam masa giling membutuhkan karyawan yang cukup banyak, karena perusahaan akan beroperasi selama 6 bulan penuh.

Tabel I. Formasi Karyawan PG. Krebet Baru Dalam Masa Giling (DMG) Tahun 2017

Jenis Karyawan	DMG
Karyawan Pimpinan	67 Orang
Karyawan Pelaksana	373 Orang
Karyawan Kampanye	354 Orang
Karyawan PKWT	262 Orang
Karyawan Borongan	651 Orang

Jumlah karyawan yang cukup banyak, akan membutuhkan perhatian khusus dalam proses

pembayaran gaji dan upah karyawan agar terhidar dari kemungkinan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

TINJUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi

Menurut Howard F. Steller (Baridwan, 1991:4) sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak yang lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi. Menurut Mulyadi (2001:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: sistem akuntansi adalah komponen organisasi yang berupa formulir, catatan, proses, serta alat yang diolah sedemikian rupa yang menghasilkan data keuangan yang dibutuhkan perusahaan serta pihak lain yang berkepentingan dalam perusahaan.

Sistem akuntansi pokok terdiri dari beberapa unsur, yaitu:

1. Formulir
2. Jurnal
3. Buku besar
4. Buku pembantu
5. Laporan

Sistem Pengendalian Intern

Suatu perusahaan yang telah berjalan tidak boleh tidak memonitor kegiatan dan hasil perusahaan. Hanya dengan pemeriksaan yang terus berkesinambungan perusahaan dapat meletakkan kepercayaan terhadap laporan yang akan digunakan dan diperlukan. Pemeriksaan terus-menerus dan analisa laporan sering disebut dengan sistem pengendalian intern.

Menurut Sujarweni (2015:69), sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Sedangkan menurut Hartanto (Hartadi 1999: 2), sistem pengendalian intern merupakan prosedur-prosedur mekanis untuk memeriksa ketelitian data-data administrasi seperti misalnya

mencocokkan penjumlahan mendatar (horizontal) dengan penjumlahan melurus (vertikal).

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern adalah suatu metode yang digunakan untuk pemeriksaan ketelitian dalam perusahaan sehingga dapat menjadikan sebuah jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan.

Unsur pokok sistem pengendalian intern terdiri dari beberapa hal diantaranya:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan digunakan untuk mengatasi kesalahan atau penyimpangan dalam perhitungan gaji yang diberikan karyawan.

Menurut Mulyadi (1993), terdapat beberapa hal penting yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, diantaranya:

A. Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian adalah:

- Fungsi kepegawaian
- Fungsi pencatat waktu
- Fungsi pembuat daftar gaji dan upah
- Fungsi akuntansi
- Fungsi keuangan

B. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji dan upah adalah:

- Jurnal umum
- Kartu harga pokok produk
- Kartu biaya
- Kartu penghasilan karyawan

C. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah:

- Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah
- Kartu jam hadir
- Kartu jam kerja
- Daftar gaji dan daftar upah
- Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah

- Amplop gaji dan upah

- Bukti kas keluar

D. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Sistem penggajian dan pengupahan terdiri dari jaringan prosedur diantaranya:

- Prosedur pencatatan waktu hadir
- Prosedur pencatatan waktu kerja
- Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah
- Prosedur distribusi biaya gaji dan upah
- Prosedur pembayaran gaji dan upah

Sistem Pengendalian Intern Gaji dan Upah

Unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah sebagai berikut:

A. Organisasi

- Fungsi pembuatan daftar gaji dan upah harus terpisah dari fungsi keuangan.
- Fungsi pencatatan waktu hadir terpisah dari fungsi operasi.

B. Sistem Otorisasi

- Setiap orang yang namanya tercantum dalam daftar gaji dan upah harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan perusahaan yang ditandatangani oleh Direktur Utama.
- Setiap perubahan gaji dan upah karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji dan upah, tambahan keluarga harus didasarkan pada surat keputusan Direktur Utama.
- Setiap dorongan atas gaji dan upah karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus didasarkan atas surat potongan gaji dan upah yang diotorisasi oleh fungsi kepegawaian.
- Kartu jam hadir harus diotorisasi oleh fungsi pencatat waktu.
- Perintah lembur harus diotorisasi oleh departemen karyawan yang bersangkutan.
- Daftar gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi personalia.
- Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah harus diotorisasi oleh fungsi akuntansi.

C. Prosedur Pencatatan

- Perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji dan upah karyawan.
- Tarif upah yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi.

D. Praktik yang Sehat

- Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.
- Pemasukan kartu jam hadir kedalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
- Pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
- Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
- Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data diperoleh dengan menggunakan tiga teknik, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Fokus dalam penelitian ini mengarah unsur-unsur sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terutama pada fungsi yang terkait serta unsur pengendalian intern terhadap gaji dan upah di PG. Krebet Baru.

Lokasi dalam penelitian ini di PG. Krebet Baru, serta informan dalam penelitian ini adalah juru bayar pada PG. Krebet Baru.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pembahasan terhadap sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dilakukan di PG. Krebet Baru berkaitan dengan fungsi yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan, dokumen yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan serta unsur pengendalian terhadap gaji dan upah yang ada di PG. Krebet Baru.

Analisis Fungsi yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan di PG. Krebet Baru

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PG. Krebet Baru, diantaranya adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Kekurangan dalam fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PG. Krebet Baru adalah masih adanya

perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian SDM dan Umum.

Analisis Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan di PG. Krebet Baru

Catatan akuntansi yang digunakan pada sistem akuntansi pada PG. Krebet Baru masih kurang baik, dikarenakan hanya menggunakan catatan akuntansi berupa jurnal umum dan kartu penghasilan karyawan. PG. Krebet Baru tidak menggunakan kartu harga pokok dan kartu biaya dikarenakan pada proses pengupahan karyawan borongan hanya menggunakan absensi sebagai acuan dalam pembayaran upah karyawan.

Analisis Dokumen yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan di PG. Krebet Baru

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan belum cukup memenuhi prosedur untuk pengendalian intern perusahaan, karena proses pembayaran gaji dan upah pada dokumen slip gaji masih terdapat potongan-potongan yang sudah usung (*out of date*).

Analisis Jaringan Prosedur Dalam Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan di PG. Krebet Baru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PG. Krebet Baru dapat dikatakan bahwa prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan belum seluruhnya dapat dijadikan sebagai alat pengendalian intern, hal ini dapat dilihat dari absensi yang kurang mendapatkan pengawasan serta adanya perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian SDM dan Umum.

Unsur-Unsur Pengendalian Intern di PG. Krebet Baru

Hasil penelitian dari unsur-unsur pengendalian intern dapat dikatakan belum baik, karena fungsi pembuat daftar gaji dan upah tidak terpisah dari fungsi pembayaran gaji dan upah yaitu bagian SDM dan Umum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada temuan serta pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PG. Krebet Baru dapat dikatakan belum baik, karena masih adanya

- perangkapan tugas yang dilakukan oleh bagian SDM dan Umum.
2. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PG. Kreet Baru belum menunjang pengendalian intern secara maksimal, karena kurangnya pengawasan saat karyawan melakukan absensi, sehingga bisa menimbulkan kecurangan yang dilakukan karyawan.
 3. Apabila terjadi masalah dalam proses pencatatan waktu hadir dengan mesin pencatat waktu, misalnya tidak terbacanya cap jari oleh sistem pencatat waktu, sebaiknya karyawan yang bersangkutan langsung melapor pada bagian SDM dan Umum.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat peneliti berikan untuk menjadi bahan masukan untuk perusahaan adalah:

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PG. Kreet Baru seharusnya tidak sepenuhnya berada pada tanggung jawab bagian SDM dan Umum, sehingga tidak terjadi perangkapan tugas yang terlalu banyak pada bagian SDM dan Umum. Pemisahan tugas ini dapat dilakukan dengan bagian akuntansi.
2. Adanya potongan-potongan yang sudah tidak berlaku di perusahaan, misalnya potongan Jamsostek, maka perusahaan perlu membuat format dokumen baru untuk slip gaji dan upah agar informasi yang ada di slip gaji dan upah dapat tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Hartadi. 1999. *Sistem Pengendalian Intern Dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*. Yogyakarta: BPF.
- Baridwan, Z. (1991). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi 5*. Yogyakarta: BPF.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi 3 Cetakan Ke-3*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.